

ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATERI BIOTEKNOLOGI PADA SISWA SMA DI PEMATANG SIANTAR

Muhammad Rizki Nasution(1), Miftah Sandia Arilla(2), Putri Puspita Sari(3), Vira Putri Fadhillah(4), Miftahul Khairani Nasution(5), Indayana Febriani Tanjung(6), Umami Nur Afinni Dwi Jayanti (7)

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

muhammadrizkinasution@uinsu.ac.id (1), putripuspitasari@uinsu.ac.id (2), mifthasandiaarilla@uinsu.ac.id (3), viraputrifadhilah@uinsu.ac.id (4), miftahulhairani29@gmail.com (5), indayanafebriani@uinsu.ac.id (6), ummiafinni@uinsu.ac.id (7)

ABSTRAK

Kesulitan belajar adalah sebuah kondisi yang mana siswa tidak bisa belajar dengan baik karena diakibatkan adanya rasa ancaman, ataupun gangguan. Kesulitan belajar memiliki 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI tahun ajaran 2021-2022 di daerah Pematang Siantar pada materi Bioteknologi. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan teknik sampling yaitu purposive sampling. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang dengan teknik pengumpulan berupa lembar angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa faktor eksternal menjadi faktor penyebab tertinggi sebesar 41,23% yang meliputi: faktor sarana prasarana (14,33%), media (15,12%), buku (11,78%). Persentase faktor internal sebesar 39,49% yang terdiri dari bakat (16,96%), minat & motivasi (15,78%), kesehatan (6,75%).

Kata kunci: Bioteknologi, kesulitan belajar, internal, eksternal

ABSTRACT

Learning difficulties are a condition in which students cannot learn well because of a sense of threat, or interference. Learning difficulties have 2 factors, namely internal and external factors. The purpose of this study was to determine the factors of learning difficulties experienced by class XI students for the academic year 2021-2022 in the Pematang Siantar area on Biotechnology material. This research method is a qualitative descriptive analysis with a sampling technique that is purposive sampling. The population and sample in this study amounted to 33 people with collection techniques in the form of questionnaires and interviews. The results of this study found that external factors were the highest causative factor of 41.23% which included: infrastructure factors (14.33%), media (15.12%), books (11.78%). The percentage of internal factors is 39.49% consisting of talent (16.96%), interest & motivation (15.78%), health (6.75%).

Keywords: Biotechnology, learning difficulties, internal, externa

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan sebuah kesatuan yang sangat krusial dalam proses belajar, karena merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan pada proses pembelajaran termasuk kesulitan belajar (Kurniawan et al., 2017). Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan yang menghalangi seseorang untuk belajar dengan baik (Budiyono, 2018; Rusmawan, 2013; Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Kesulitan belajar adalah sebuah kondisi yang mana siswa tidak bisa belajar dengan baik karena diakibatkan adanya rasa ancaman, kekangan ataupun gangguan dalam belajar itu sendiri (Nani & Evinna, 2019; Nurmahmidah, 2017; Utomo et al., 2021). Muhtarom (2017) dan Nurmahmidah (2017) menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran memiliki tantangan yang sederhana dan sulit bagi siswa. Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik ini biasanya dapat ditinjau dari karakteristik materi yang dipelajari dan biasanya berhubungan dengan tata nama ilmiah dan kosakata-kosakata dalam pembelajaran. Apabila peserta didik menunjukkan beberapa kesulitan dalam belajar, tentu saja hal ini akan menyebabkan hasil belajar belajarnya menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan Cahyono (2019) yang menjelaskan kesulitan belajar memiliki 2 faktor, yaitu faktor internal yang berkaitan dengan kurangnya motivasi dari guru, minimnya ketertarikan untuk memperhatikan pelajaran, dan media pembelajaran yang tidak menarik. Sedangkan untuk faktor eksternalnya dapat berasal dari guru itu sendiri yang masih tidak memahami bagaimana mengaplikasikan kurikulum yang berlaku, dan kurangnya literasi pendukung akan materi pembelajaran. Begitu pula dengan materi pelajaran bioteknologi, indikasi-indikasikesulitan dalam belajar ini akan tampak ketika siswa sudah tidak bisa lagi fokus dalam pelajaran, perolehan nilai yang rendah atau jelek, dan dominan siswa menunjukkan kepenatan dan tidak dapat memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru (Wahida et al, 2017). Hal ini juga berlaku (Wahida, 2017) pada materi pelajaran bioteknologi bahwa gejala kesulitan akan muncul ketika pada siswa sudah kehilangan fokus, perolehan nilai yang jelek, kepenatan, dan dominan para siswa sudah tidak dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Masroza (2013) kesulitan belajar ini adalah gangguan yang secara konkret dialami oleh para siswa baik itu pada tugas yang bersifat umum ataupun khusus. Hal ini dapat disebabkan karena adanya disfungsi neurologis, adanya gangguan pada psikologi yang menunjukkan indeks prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa siswa diperoleh rata-rata nilai mereka masih belum tuntas nilai KKM. Tidak tuntasnya nilai KKM para siswa ini menjadi salah satu penanda bahwa kesulitan belajar dialami oleh para siswa pada materi bioteknologi. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dan analisis untuk memecahkan faktor masalah penyebab kesulitan belajar ini agar dapat diambil langkah pemecahan yang sesuai dengan faktor yang dialami dan dihadapi oleh siswa Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesulitan belajar pada materi bioteknologi.

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan para siswa sulit dalam mempelajari materi bioteknologi.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada materi bioteknologi.

4. Manfaat Penelitian

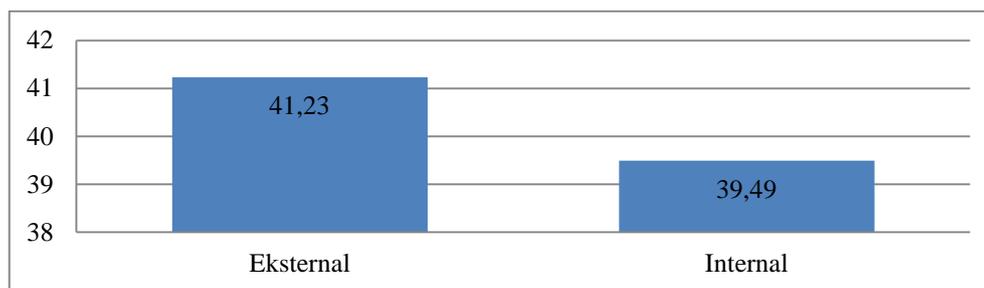
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam mengatasi kesulitan belajar dan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumbangsi pemikiran dalam menyempurnakan kegiatan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

II. METODE

Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik sampling penelitian ini menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di daerah Pematang Siantar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket yang berisi faktor-faktor kesulitan belajar dan wawancara.

III. HASIL

Berdasarkan dari hasil angket yang dibagikan kepada para siswa kelas XI, kesulitan belajar ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal meliputi fasilitas sekolah, media pembelajaran, dan buku dan internal meliputi bakat, kesehatan, minat dan motivasi. Pada penelitian ini penyebab kesulitan dalam belajar terbesar disebabkan oleh faktor eksternal dengan persentase 41,23% dan faktor internal sebesar 39,49%. Adapun rinciannya dideskripsikan dalam gambar berikut :

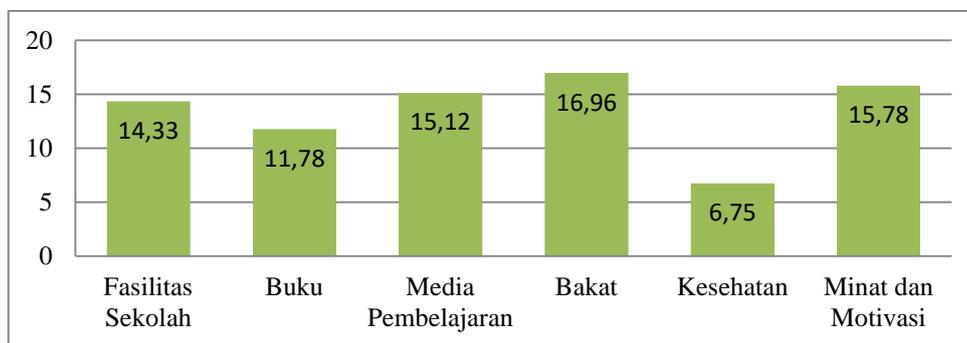


Gambar 1 Faktor Dominan Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor Eksternal

Penyebab kesulitan belajar dari faktor eksternal pada materi bioteknologi ini terdiri dari faktor fasilitas sekolah media pembelajaran, dan buku. Melalui gambar 2, dapat dilihat bahwa fasilitas sekolah dan media pembelajaran merupakan faktor eksternal tertinggi penyebab kesulitan belajar sebesar 15,12%. Pemakaian media pembelajaran sangat penting disetiap materi pembelajaran. Minimnya penggunaan media pembelajaran menjadi penyebab kesulitan belajar bagi siswa, padahal pengimplementasian media pembelajaran dapat mempermudah siswa dan memunculkan motivasi terutama dalam mempelajari materi yang bersifat abstrak. (Mahardika et al, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang atraktif dapat mempengaruhi siswa untuk lebih aktif, yang pada akhirnya siswa dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Ardianti dkk (2017) bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mendorong proses KBM secara ideal sehingga peserta didik dapat lebih mudah paham terhadap materi yang diajarkan karena bersifat nyata. Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor dari terbentuknya suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Monotonnya suasana kelas dan minimnya reaksi antara siswa dan guru akan mempengaruhi ketertarikan dan menyebabkan turunnya hasil belajar pada siswa (Mahardika et al, 2022). Pemberian dorongan semangat dalam arahan dan pemahaman yang baik akan menciptakan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa (Arisman, 2022). Lalu

kesulitan belajar tertinggi selanjutnya adalah fasilitas sekolah dengan persentase 14,33%. Dalam hal ini fasilitas yang dimaksud adalah laboratorium, penggunaan laboratorium yang sangat jarang dikarenakan jumlah praktikum yang sangat sedikit menjadi penyebab bagi siswa untuk memahami materi bioteknologi. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa para siswa jarang menggunakan laboratorium ketika pembelajaran. Menurut fungsinya laboratorium adalah tempat yang dapat digunakan sebagai sarana atau alat untuk menaikkan dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan eksperimen ilmiah (Nisa et al., 2021) dan hal ini sejalan dengan (Wahida et al, 2017) dalam penelitiannya untuk memantapkan pemahaman siswa akan konsep secara langsung dari bioteknologi itu haruslah melalui pembelajaran di laboratorium. Faktor kesulitan belajar yang terakhir dipengaruhi oleh buku dengan persentase 11,78%. Berdasarkan hasil angket yang didapatkan hanya sedikit siswa yang memiliki buku pegangan dan paham akan materi yang ada di buku teks tersebut.



Gambar 2 Persentase faktor penyebab kesulitan belajar

Faktor Internal

Faktor internal penyebab kesulitan belajar memiliki persentase sebesar 39,39%. Faktor internal meliputi bakat, kesehatan, minat dan motivasi. Namun penyebab terbesar terletak pada masalah bakat yang persentasenya sebesar 16,96% dan minat & motivasi sebesar 15,78%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahida et al (2017) yang menyebutkan bahwa bakat merupakan faktor penyebab kesulitan terbesar dengan persentase sebesar 50%. Bakat adalah salah satu kemampuan yang setiap manusia memilikinya sejak lahir (Utomo, 2021). Namun dengan bakat ini tidak menjadi faktor penentu dapat meningkatkan prestasi yang ingin dicapai ataupun sebaliknya. Bakat yang dimiliki setiap orang tentu saja berbeda-beda dan bakat ini jugalah yang menjadi faktor sejauh mana prestasi yang dapat dicapai oleh peserta didik. Tetapi hal ini tidak menjadi pembatas apabila dilakukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan agar bakat tersebut dapat berkembang (Wahida et al, 2017). Faktor selanjutnya adalah minat yang merupakan rasa suka atau senang terhadap sesuatu. Minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Fitri, 2019; Nurlia et al., 2017). Ketika minat peserta didik kuat terhadap pelajaran, maka hasil yang baik akan diperoleh karena para siswa belajar dengan sungguh-sungguh (Herlina & Suwatno, 2018; Laa et al., 2017). Indikator minat pada penelitian ini meliputi kemauan belajar pada siswa dan minatnya pada pelajaran bioteknologi. Pada faktor motivasi indikatornya adalah ketekunan dan semangat dalam belajar serta memiliki harapan yang baik saat pembelajaran (Aulina, 2018; Ningrat & Sumantri, 2019). Motivasi adalah salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Dengan tidak adanya motivasi, kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil (Hamdu dan Agustina, 2011). Rendahnya motivasi akan berdampak pada keinginan belajar yang akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Faktor kesehatan

merupakan suatu hal yang penting. Dalam hal ini persentase faktor kesehatan sebesar 6,75%. Faktor kesehatan siswa tidak terlalu berpengaruh, namun hal ini masih harus tetap menjadi perhatian, karena mengingat kesehatan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Hartini et al., 2016; Nurbaiti, 2020).

IV. KESIMPULAN

Faktor eksternal merupakan faktor terbesar pada penyebab kesulitan belajar materi bioteknologi sebesar 41,23%. Faktor eksternal tertinggi terdapat pada media pembelajaran sebesar 15,12% diikuti dengan fasilitas sekolah dengan persentase 14,33%, lalu yang terakhir pada faktor buku sebesar 11,78%. Pada faktor internal didapat persentase rata-rata sebesar 39,49% dengan rinciannya pada peringkat pertama yaitu faktor bakat sebesar 16,96%, lalu pada urutan kedua yaitu faktor minat & motivasi sebesar 15,78%, dan urutan terakhir adalah faktor kesehatan dengan persentase 6,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S. Dwi., Pratiwi, I. Ari., Kanzunnuddin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(2), 145-150.
- Aulina, C. Nisak. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1), 1-12.
- Budiyono, F. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Belajar Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Gapura Timur I Sumenep. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 8(1), 60-67.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN JANTI. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1),1-4.
- Fitri, J. (2019). Minat Baca dan Kebiasaan Mencontek Dalam Hasil Belajar Memahami Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP N 1 Pariaman. *Jurnal Pena Indonesia: Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra dan Pengajarannya*, 5(1), 31-38.
- Hamdu, Ghullam., Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12(1), 81-85.
- Hartini, K., Soetjningsih., N. Neti. (2014). Korelasi Derajat Obesitas Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*, 16(1), 41-45.
- Herlina, L., Suwanto. (2018). Kecerdasan Intektual dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3 (2), 246-254.
- Imastuti., Wiyanto., Sugianto. (2016). Pemanfaatan Labolatorium Dalam Pembelajaran Fisika SMA/MA Se-Kota Salatiga. *Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 52-58.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., Permana, T. (2017). Study Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156-162.
- Laa, N., Winata, H., Meilani, R. Intansari. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Managemen Perkantoran*, 2(2), 139-148.
- Liana, Y. Rima., Linuwih, S., Sulhadi, S. (2020). The Development of Thermodynamics Law Experiment Media Based on IoT: Laboratory Activities Through Science Problem Solving for Gifted Young Scientists. *JPPPF: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika*, 6(1), 51-64.
- Mahardika, I. K., Subiki., Anggraeni, N. Putri., Juanda, D. Harya. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lingkungan untuk

Rizki Nst M, Sandia Arilla M, Puspita Sari P, Putri Fadhillah V, Khairani Nst M, Febriani Tanjung I, Nur Afinni Dwi Jayanti U : Analisis Faktor Kesulitan Belajar Materi Bioteknologi Pada Siswa SMA Di Pematang Siantar

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Fluida Dinamis. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5239-5247.
- Masroza, F. (2013). Prevalensi Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pauh Padang. *E-JUPEKhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1 (1),
- Muhtarom. (2017). Penerapan Media Audio Visual Macromedia Flash dan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Widyagogik*, 4(2), 146-154.
- Nani., Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang. *JERR: Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55-62.
- Nurlia., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., Taiyeb, A. M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321-328.
- Nurmahmidah. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Pokok Bahasan Peluang Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Mercumatika*, 1(2), 139-146.
- Nurbaiti. (2020). Teacher's Mental Health in Students Perspective and Its Contribution to Student's Achievement of Islamic Religious Studies. *TAZKIYA: Jurnal of Phychology*, 8(2), 115-125.
- Nisa, U., Sukmawati., Syamsidar., Sari, I., Auliah., Muhiddin N. H. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium (Laboratory Management) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Pengelolaan dan Penggunaan Laboratorium Prodi Pendidikan IPA Universitas Negeri Makassar, *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 1(1), 129-135.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmah Sekolah Dasar*, 2 (3), 257-265.
- Rahmadani, W., Harahap, F., Gultom, T. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 279-285.
- Rusmawan. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 32(2), 285-295.
- Telaumbanua, A. (2022). Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 29-34.
- Utomo, K. Dwi., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1-9.
- Widyaningrum, H. Kusuma., Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar (Study of Difficulty Learning to Read Beginning Writing (MPP) in Primary School). *PEDAGOGIA (Jurnal Pendidikan)*. 8(2), 189-200.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Juli 2022	18 Juli 2022	19 Juli 2022	Ya